

BAB IV

GAMBARAN UMUM BAZNAS

A. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi merupakan lembaga keagamaan yang mengelola kegiatan pemberdayaan zakat yang berdiri pada tanggal 2 Maret 2001 dipimpin oleh seorang ketua yaitu Ir. H. Mahdili.

Periode kedua tahun 2004 sampai 2007 struktur kepengurusan diganti, Drs. H. Chaidir Arifin dipercayai sebagai Kepala Dinas Pendapatan Daerah, terjadi peningkatan dari segi penerimaan bantuan karena adanya program sosialisasi kepada masyarakat. Periode ketiga tahun 2007 sampai 2010 perkembangan semakin pesat dari segi pengumpulan dan beberapa program kerja serta kegiatan juga ditingkatkan dengan meluncurkan program bantuan usaha kecil menengah.

Periode keempat dan kelima 2010 sampai 2017 kepengurusannya masih diketuai oleh Ir. H. Liusman Saleh, MT. Beberapa Undang-Undang dan Peraturan mengalami perubahan-perubahan dengan terbitnya UU No.23 Tahun 2011 pengganti UU No.38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.

Memasuki periode kelima 2017 sampai 2021 kepemimpinan BAZNAS diganti yang dipimpin oleh Drs. H. Chaidir Arifin dan mengalami perubahan undang-undang dengan memakai panduan undang-undang baru yaitu Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Nomor 23 Tahun 2011. Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi penetapan pengurusnya dituangkan dalam Keputusan Bupati Kuantan Singingi No :

Kpts.139/I/2014 Tanggal 23 Januari 2014 tentang Penetapan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi 2014-2019.

Adapun visi dan misi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yaitu:

Visi :

“Terwujudnya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi yang Terpercaya dan Profesional”

Misi :

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran umat untuk melaksanakan zakat, infaq dan sedekah sesuai perintah agama.
2. Meningkatkan pelayanan prima dan kesadaran kepada seluruh pemangku kepentingan zakat.
3. Meningkatkan sistem pengelolaan keuangan BAZNAS, secara transparan dan akuntabel dengan berbasis teknologi sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA).
4. Mengoptimalkan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat secara berdaya guna dan berhasil guna dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat dan mengentaskan kemiskinan.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana. Struktur organisasi memperhatikan tingkatan-tingkatan dalam suatu organisasi yang memberikan perintah menjalankan, melaksanakan, serta siapa saja yang memutuskan kebijakan, dan lain-lain.

Adapun struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah sebagai berikut :

Pimpinan :

Ketua	: Drs. H. Chaidir Arifin
Wakil Ketua I	: Darwis, DT
Wakil Ketua II	: H. Syahrial
Wakil Ketua III	: H. Ramli M, S.Pd.I.,MM
Wakil Ketua IV	: Alpias, ST

Pelaksana/Amil :

Sekretaris	: Jabrius Jas, S.Pd.I
Bendahara	: Marketa
Pelaksanaan Satuan Audit Internal	: Gusli Yandri, S.HI
Pelaksanaan Bagian Keuangan	: Ice Mekar Sri Yanti, SE
Pelaksanaan/operator SIMBA	: Nafizah, S.Kom
Pelaksanaan Bagian Adm, SDM dan Umum	: Sri Hartati, S.Si
Pelaksanaan Bagian Pengumpulan Zakat	: Husni Darmawan,SE.,Sy
Pelaksanaan Bag. Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat	: Nanda Priatama
Pelaksanaan Bagian Keuangan/Sopir	: Rahmat Frides

Program Pendistribusian Zakat BAZNAS Kab. Kuantan Singingi :

1. Kuansing Tanggap Darurat
2. Kuansing Makmur
3. Kuansing Cerdas
4. Kuansing Sehat
5. Kuansing Dakwah



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau